

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekretariat PC PMII Karawang, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Agar peneliti sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dan memfokuskan penelitian di Sekretariat PC PMII Karawang. Adapun penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut berkepentingan dalam rangka penyusunan skripsi untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung selama 5 bulan waktu yang dibutuhkan oleh penulis mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2021.

#### **B. Desain dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penelitian ialah dengan metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, artinya menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian-kejadian yang menjadi pusat perhatian (metode penerapan terhadap kader, implementasi pengetahuan) secara kualitatif dan berdasar data kualitatif. Data yang dihasilkan nantinya berupa kata-kata atau ucapan-ucapan yang diperoleh dari hasil wawancara dan tulisan atau



bilangan temuan-temuan di lapangan. Berdasarkan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik tulisan maupun lisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya yang diuraikan apa adanya kemudian dikaji seringkas mungkin untuk menjawab permasalahan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya valid (sebenarnya), reliable (dapat dipercaya), dan obyektif (sesuai dengan kenyataan). Menurut Sugiyono (2013:137) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Teknik Pengumpulan data

**Observasi**

**Wawancara**

**Dokumentasi**

Sumber, penulis

(2021)

#### 1. Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2013:145) Mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan

ingatan. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra untuk menganalisi data mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila pada kader PMII guna meningkatkan rasa cinta tanah air.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan data yang faktual tentang penerapan nilai-nilai Pancasila pada kader PMII guna meningkatkan rasa cinta tanah air.

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2013:223) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## 3. Dokumentasi

Sugiyono (2013:240) menyatakan studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumen berupa studi kepustakaan yakni menelusuri, mengumpulkan data, mencatat data tertulis dan keterangan ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan dokumen yang berisikan peraturan-peraturan hukum, pendapat-pendapat, teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai Pancasila pada kader PMII guna meningkatkan rasa cinta tanah air.

Tahap-Tahap Penelitian mengacu kepada teori Moleong (2016), maka tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan: pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menetapkan nara sumber/informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan: pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dengan memahami latar belakang penelitian, lalu mulai melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data penelitian.
3. Tahap Analisis Data: pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dari hasil temuan penelitian di lapangan dengan konsep analisis dasar, menemukan tema, menganalisis data dan merumuskan hipotesis penelitian.
4. Tahap Penulisan Laporan: setelah dilakukan tahap pertama melakukan persiapan penelitian, tahap kedua pelaksanaan proses

penelitian dan tahap ketiga proses pengolahan data. Maka tahap terakhir adalah penulisan laporan dengan menuliskan berbagai temuan-temuan penelitian yang dikaitkan dengan landasan-landasan teori acuan yang digunakan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian agar menjadi sebuah laporan yang utuh dan mampu dipahami dengan baik berkenaan dengan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Subjek Penelitian dan Sumber data**

Subjek dalam penelitian ini dari tiga kategori yakni Proses penrerapan dan implementasi. Penentuan ketiga kategori tersebut didasarkan pada pandangan Alwasilah (2012, hlm.102) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian pemilihan sampel bukan saja diterapkan pada manusia sebagai responden, melainkan juga latar (*setting*), serta kejadian dan proses. Subjek penelitian dari unsur manusia yang dijadikan responden.

Subjek berasal dari Pengurus Cabang PMII Karawang yang terdiri dari Ketua Umum PMII Cabang Karawang, Biro Kaderisasi PMII Cabang Karawang, Kader PMII Karawang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif sehingga dapat diproleh seperti kata-kata, tindakan, dan tambahan seperti dukumen dan lain-lain.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan mengorganisasikan data yang telah didapatkan, bekerja dan memilih agar menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesiskan data, mencari dan menemukan pola yang perlu dan penting dipelajari dan diceritakan kepada orang lain.

Menurut Moleong, (2016). Secara umum teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap menurut Moleong(2016):

1. *Data Reduction (Reduksi data)*

Reduksi data merupakan memilih data yang ditemukan oleh peneliti sehingga data yang digunakan dapat dicatat secara teliti dan lebih rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka data yang akan diperoleh oleh peneliti akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. *Data Display (penyajian data)*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai data penelitian. Dengan melakukan data *display* maka akan memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

3. *Concluding Drawing (Verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## F. Validasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data untuk melakukan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh menurut Moleong (2016).

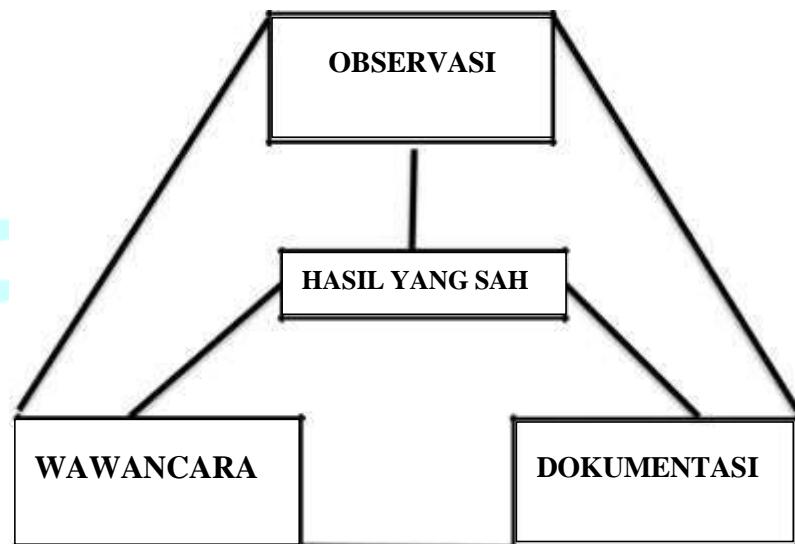
Dalam proses triangulasi terdapat dua teknik yaitu triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber.

Menurut Moleong (2016) triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data;
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Sedangkan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dengan triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data yang akan dijadikan sebagai penemuan penelitian.

### Triangulasi



Gambar 3.2